PENGARUH MOTIVASI, KEPEMIMPINAN, DAN KREATIVITAS TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KECIL MENENGAH SENTRA KOI PRANGGANG KOI *FARM* KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
pada Program Studi Manajemen

OLEH :

ENI WULANDARI
NPM : 12.1.02.02.0474

FAKULTAS EKONOMI (FE)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh :

ENI WULANDARI
NPM : 12.1.02.02.0474

JUDUL :

PENGARUH MOTIVASI, KEPEMIMPINAN DAN KREATIVITAS TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KECIL MENENGAH SENTRA KOI PADA PRANGGANG KOI *FARM* KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal : 25 Juli 2016

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. Subagyo	**Bambang Agus Sumantri, S.IP., M.M.**
NIDN. 0717066601	NIDN. 0730088001

ii

Skripsi oleh :

Eni Wulandari

NPM : 12.1.02.02.0474

Judul :

Pengaruh Motivasi, Kepemimpinan dan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah Sentra Koi pada Pranggang Koi *Farm* Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
pada tanggal : 11 Agustus 2016

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Subagyo
2. Penguji I : Dr. Lillia Pasca Riani
3. Penguji II : Bambang Agus Sumantri, S.IP,. M.M

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi,

Dr. Subagyo
NIDN:0717066601

PENGARUH MOTIVASI, KEPEMIMPINAN, DAN KREATIVITAS TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KECIL MENENGAH SENTRA KOI PADA PRANGGANG KOI *FARM* KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI

Eni Wulandari
12.1.02.02.0474
FE - Manajemen
eni.wulan6@gmail.com
Dr. Subagyo dan Bambang Agus Sumantri, S.IP., M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatabelakangi oleh perkembangan UKM di Indonesia yang semakin tahun semakin meningkat, namun dalam mempertahankan usaha di tengah persaingan yang semakin ketat ini, masih banyak UKM – UKM mengalami kegagalan dalam usahanya. Hal ini juga dialami oleh Sentra Koi Pranggang Koi *Farm*, banyak anggota yang mampu bertahan dan banyak pula yang mengalami kebangrutan. Oleh sebab itu perlu diteliti faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan suatu usaha agar mampu bertahan dan bersaing terutama dalam usaha pembudidayaan ikan hias (Koi) di daerah Pranggang Kecamatan Plosoklaten. Dalam penelitian ini dipilih tiga faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha, yaitu motivasi, kepemimpinan dan kreativitas. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana pengaruh secara parsial motivasi, kepemimmpinan, kreativitas terhadap keberhasilan usaha? (2) Bagaimana pengaruh secara simultan motivasi, kepemimpinan, dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha? Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Pranggang Koi *Farm* yang terdiri dari 37 anggota. Sedangkan teknik sampling yang digunakan merupakan sampel jenuh, sehingga sampel penelitian terdiri dari 37 responden. Teknik pengujian data menggunakan uji instrumen validitas dan reliabilitas. Teknik analisis menggunakan regresi linier berganda dengan terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik. Dalam meggolah data penelitian menggunakan bantuan *software SPSS* versi 20. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa (1) motivasi secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap keberhasilan usaha (2) kepemimpinan dan kreativitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha (3) motivasi, kepemimpinan dan kreativitas secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Kata Kunci : *Motivasi, Kepemimpinan, Kreativitas dan Keberhasilan Usaha.*

1. **Latar Belakang**

Menyongsong Masyarakat Ekonomi Asia (MEA) dimana akan diberlakukan persaingan tidak hanya secara domestik, tetapi sudah melibatkan Asia Tenggara. Hal ini mengakibatkan daya saing UMKM haruslah ditingkatkan agar mereka mampu bertahan dalam persaingan. Perkembangan UMKM di Indonesia setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Seiring dengan perkembangan tersebut terdapat masalah yang dialami setiap wirausaha yaitu bagaimana mempertahankan dan mengembangkan usaha agar mampu mencapai keberhasilan usaha. Banyak pengusaha dalam perkembangan usahanya tidak mampu bertahan dan mengalami kegagalan dalam berwirausaha. Hal itulah yang menjadikan latarbelakang peneliti untuk meneliti faktor apasaja yang mempengaruhi keberhasilan usaha. faktor – faktor tersebut peneliti fokuskan pada motivasi, kepemimpinan dan kreativitas.

Motivasi merupakan dorongan untuk memulai usaha hingga usaha mencapai keberhasilan. Hal ini tercermin dari bagaimana ketangguhan wirausaha dalam menghadapi rintangan yang menghalangi, bagaimana mereka mencari informasi dan bagaimana mereka bersikap terhadap peluang yang ada.

Menurut Suryana (2010:132), seorang wirausaha merupakan pemimpin bagi diri dan perusahaannya. Kepemimpinan merupakan keinginan untuk mencapai suatu komunikasi yang berdampak dan berakibat dalam tindakan mempengaruhi orang lain. Sedangkan seorang wirausaha harus memiliki kemampuan yang kreatif dan inovatif dalam menentukan dan menciptakan ide.

2. **KAJIAN TEORI**

Keberhasilan Usaha

Menurut Noor (2007:397), keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya. Menurut Suryana (2011:85) indikator keberhasilan usaha (Y) sebagai berikut :

1) Modal
2) Pendapatan
3) Volume Penjualan
4) Output Produksi
5) Tenaga Kerja

Motivasi

Menurut Alma (2008:89), motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau impuls. Menurut Suryana (2010:144), motivasi (X1) dapat dinilai dengan indikator sebagai berikut :

1) Pekerja keras.
2) Tidak Menyerah.
3) Semangat.
4) Komitmen.

Kepemimpinan

Menurut Suryana (2010:133), kepemimpinan (*leadearship*) adalah kemampuan, proses, atau fungsi yang digunakan dalam mempengaruhi orang lain untuk berbuat sesuatu dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Indikator dari variabel kepemimpinan (X2) menurut Suryana (2010:144) sebagai berikut :

1) Keberanian bertindak.
2) Berjiwa besar.
3) Berani mengambil resiko.
4) *Having mentor*.
5) Terbuka.
6) Kepercayaan.
7) Tim yang baik.

Kreativitas

Menurut Alma (2008:72), kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu yang baru dan berbeda, sedangkan inovasi merupakan kemampuan untuk melakukan, mengaplikasikan sesuatu yang baru dan berbeda. Adapun indikator yang digunakan untuk menilai kreativitas (X3) menurut Suryana (2011:42) yaitu :

1) Ingin tau.
2) Optimis.
3) *Flexible*.
4) Mencari solusi dari masalah.
5) Orisinil.
6) Berimajinasi.

3. METODE PENELITIAN

a. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dependen (Y) : Keberhasilan Usaha

Variabel independen :

X_1 : Motivasi

X_2 : Kepemimpinan

X_3 : Kreativitas

b. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif, sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan kuantitatif.

c. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data primer, di mana teknik pengumpulannya menggunakan wawancara langsung dan penyebaran kuisioner. Instrumen penelitian menggunakan skala *likert* dengan menggunakan 5 skala penggukuran. Uji instrumen dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

d. Teknik Analisis Data

1). Uji Asumsi Klasik

a). Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengambilan keputusan uji normalitas menurut Ghozali (2011:160) adalah (1) jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi klasik, (2) jika data menyebar jauh dari diagonalnya dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi klasik.

b). Uji Multikolinieritas, digunakan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel independen (bebas) pada model regresi. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variant Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*, dengan dasar pengambilan keputusan (1) nilai VIF di atas 10 dan nilai *tolerance* di bawah 0,1 menunjukkan adanya multikolinieritas (2) nilai VIF di bawah 10 dan nilai *tolerance* di atas 0,1, menunjukkan tidak adanya multikolinieritas.

c). Uji Heterokesdastisitas, digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengambilan keputusan uji ini adalah (1) jika ada pola tertentu seperti titik yang ada membentuk pola

tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas (2) jika tidak ada yang jelas, serta titik- titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitass.

d). Uji Autokorelasi, bertujuan menguji apakah model regresi linier bergnda ada korelasi antara data pengamatan, di mana muncul suatu data dipengaruhi oleh data sebelumnya. Untuk mengetahui adanya autokorelasi digunakan uji *Durbin Watson* (DW). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas autokorelasi. Pengambilan keputusan dengan asumsi nilai DW 1,55 s.d 2,46, maka tidak ada autokorelasi.

2. Regresi Linier Berganda, merupakan teknik analisis yang digunakan dalam menganalisa hubungan dan pengaruh satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas. Persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$$

3. Koefisien Determinasi, digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t, digunakan untuk membuktikan apakah pengaruh dari variabel independen secara parsial (individu) memiliki pengaruh sigifikan atau tidak dengan variabel dependen.

b. Uji F, digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara simultan (menyeluruh) memiliki pengaruh signifikan atau tidak dengan variabel dependen (Ghozali, (2011:98).

4. **Hasil dan Kesimpulan**

a. **Hasil Penelitian**

Uji Validitas

Uji ini dilakukan dengan membandingkan r tabel pada tingkat signifikan 5% dan n = 37, maka didapatkan r tabel sebesar 0,324. Dari tabel 3.1 di bawah ini menunjukkan bahwa nilai r hitung > t tabel, sehingga seluruh item dikatakan valid.

Tabel 1.1

Hasil Uji Validitas

Variabel	Nilai r hitung	Nilai r tabel	keterangan
Keberhasilan Usaha			
Y1	0,701	0,324	Valid
Y2	0,741	0,324	Valid
Y3	0,669	0,324	Valid
Y4	0,607	0,324	Valid
Y5	0,537	0,324	Valid
Y6	0,664	0,324	Valid
Y7	0,599	0,324	Valid
Y8	0,446	0,324	Valid
Y9	0,487	0,324	Valid
Y10	0,533	0,324	Valid
Motivasi (X1)			
X1.1	0,508	0,324	Valid
X1.2	0,705	0,324	Valid
X1.3	0,574	0,324	Valid
X1.4	0,627	0,324	Valid
X1.5	0,678	0,324	Valid
X1.6	0,672	0,324	Valid
X1.7	0,590	0,324	Valid
X1.8	0,683	0,324	Valid
Kepemimpinan (X2)			
X2.1	0,694	0,324	Valid
X2.2	0,737	0,324	Valid
X2.3	0,642	0,324	Valid
X2.4	0,787	0,324	Valid
X2.5	0,775	0,324	Valid
X2.6	0,705	0,324	Valid
X2.7	0,605	0,324	Valid
X2.8	0,741	0,324	Valid
X2.9	0,595	0,324	Valid
X2.10	0,535	0,324	Valid
X2.11	0,699	0,324	Valid
X2.12	0,489	0,324	Valid
X2.13	0,701	0,324	Valid
X2.14	0,529	0,324	Valid
Kreativitas (X3)			
X3.1	0,588	0,324	Valid
X3.2	0,436	0,324	Valid
X3.3	0,585	0,324	Valid
X3.4	0,479	0,324	Valid
X3.5	0,750	0,324	Valid
X3.6	0,456	0,324	Valid
X3.7	0,664	0,324	Valid
X3.8	0,615	0,324	Valid
X3.9	0,443	0,324	Valid
X3.10	0,582	0,324	Valid
X3.11	0,676	0,324	Valid
X3.12	0,560	0,324	Valid

Uji Reliabilitas

Tabel 3.2

Hasil Uji Relibilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
Motivasi (X1)	0,784	Baik/Reliabel
Kepemimpinan (X2)	0.904	Baik/Reliabel
Kreativitas (X3)	0.837	Baik/Reliabel
Keberhasilan Usaha (Y)	0.791	Baik/Reliabel

Dari tabel 3.2 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih > 0,6, sehingga instrumen dikatakan reliabel.

Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

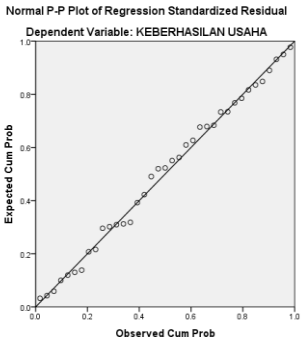

Gambar 3.1
Uji Normalitas

Pada gambar 3.1 menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, hal ini menunjukkan pola distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3.3
Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	MOTIVASI	.430	2.325
	KEPEMIMPINAN	.449	2.227
	KREATIVITAS	.935	1.069

Dari tabel 3.3 di atas dapat dilihat tidak ada variabel yang memiliki nilai VIF yang lebih besar dari 10 dan nilai *tolerance* di bawah 0,1. Hal ini berarti tidak terdapat korelasi antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

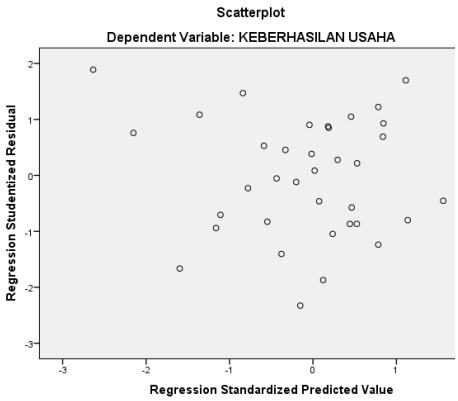

Gambar 3.2
Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar 3.2 pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik – titik menyebar tidak membentuk pola tertentu atau tidak ada pola yang jelas serta titik – titik menyebar di atas dan di bawah nol pada sumber Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3.4
Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.585

Pada tabel 3.4 diketahui nilai DW sebesar 1,585. Hal ini berarti nilai tersebut berada di antara 1,55 dan 2,46, dengan demikian tidak terjadi autokorelasi atau bebas autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3.5
Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	29.254	7.208
	MOTIVASI	.522	.250
	KEPEMIMPINAN	.031	.124
	KREATIVITAS	-.176	.136

Dari tabel 3.5 di atas apabila dirumuskan ke dalam rumus regresi linier berganda sebagai berikut :

Y = 29,259 + 0,522X1 + 0,0312 – 0,176X3

Keterangan :

a = 29,259, artinya apabila motivasi (X1), kepemimpinan, dan kreativitas (X3) diasumsikan tidak memiliki pengaruh sama sekali (=0), maka

keberhasilan usaha adalah sebesar 29,254 tingkat.

b_1 = 0,522 artinya apabila motivasi (X1) naik satu tingkat, kepemimpinan (X2) dan kreativitas (X3) tetap, maka keberhasilan usaha (Y) akan meningkat sebesar 0,522.

b_2 = 0,031, artinya apabila kepemimpinan (X2) naik satu tingkat, motivasi (X1) dan kreativitas (X3) tetap, maka keberhasilan usaha (Y) akan meningkat sebesar 0,031.

b_3 = -0,176, artinya apabila kreativitas (X3) naik satu tingkat, motivasi (X1) dan kepemimpinan (X2) tetap, maka keberhasilan usaha (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,176.

Koefisien Determinasi

Tabel 3.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.510[a]	.260	.192

Dari hasil uji Koefisien determinasi pada tabel 3.6 dapat dilihat *Adjused* R *Square*. Nilai *Adjused* R *Square* = 0,192 menunjukkan hubungan yang terbatas antara motivasi (X1), kepemimpinan (X2) dan kreativitass (X3) dengan keberhasilan usaha. Besarnya pengaruh variabel X1, X2 dan X3 dengan Y karena nilai R^2 adalah antara 0,1 – 1,00, di mana semakin nilai mendekati 1,00 maka kemampuan menerangkan variasi variabel independen semakin besar. Dengan kata lain variabe independen menerangkan variabel dependen sebesar 19,2%. Hal ini berarti masih banyak pengaruh variabel – variabel lain sebesar 80,8% yang mempengaruhi keberhasilan usaha tetapi tidak diteliti dalam penelitian, sebagai contohnya orientasi ke depan dan jaringan usaha.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 3.7
Hasil Uji t

Model		t	Sig.
1	(Constant)	4.058	.000
	MOTIVASI	2.084	.045
	KEPEMIMPINAN	.252	.802
	KREATIVITAS	1.290	.206

Dari tabel 3.7 diketahui bahwa nilai signifikan motivasi 0,045 < 0,05, maka H0 ditolak. Artinya Ha diterima, yaitu motivasi (X1) secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap

keberhasilan usaha (Y). Nilai signifikan kepemimpinan 0,802 > 0,05, maka H0 diterima. Artinya Kepemimpinan (X2) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y). Nilai signifikan kreativitas 0,206 > 0,05, maka H0 diterima. Artinya Kreativitas (X3) tidak memiliki pengaruh secara sigifikan terhadap keberhasilan usaha (Y).

Uji F

Tabel 4.8

Uji Analisis Regresi secara Simultan

Model		F	Sig.
1	Regression	3.860	.018[b]
	Residual		
	Total		

Hasil tabel 4.8 diketahui bahwa nilai signifikan 0,018 < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya motivasi (X1), kepemimpinan (X2) dan kreativitas (X3) secara bersama – sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y).

Pembahasan

Hasil penelitian ini dapat dilihat dari penjabaran masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut :

1. **Pengaruh Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha**

   Berdasarkan analisis uji t, motivasi secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini dikarenakan petani Koi PKF mayoritas sudah berkeluarga, sehingga mereka memotivasi diri mereka untuk berhasil demi kebahagiaan keluarga. Menurut Hutagalung dikutip dari jurnal penelitian Mei (2013:4), motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha. Selaras dengan Suryana (2010:89), wirausahawan yang berhasil ialah ia yang mempunyai motif berprestasi tinggi. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian Mei (2013), bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

2. **Pengaruh Kepemimpinan terhadap Keberhasilan Usaha**

   Berdasarkan hasil analisis uji t variabel kepemimpinan secara parsial tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, berarti banyak anggota Pranggang Koi *Farm* kurang memiliki jiwa kepemimpinan. Hal ini disebabkan mayoritas anggota Pranggang Koi *Farm* dalam menjalankan usaha lebih mengandalkan diri mereka sendiri

dari pada bekerja kelompok. Bekerja kelompok dirasa akan menimbulkan masalah dalam hal perbedaan berpendapat, sehingga *explore* diri terhambat., sehingga dalam indikator tim yang baik untuk mengukur kepemimpinan belum terpenuhi. Selaras dengan hasil penelitian Balqis (2015), kepemimpinan memberikan pengaruh yang tidak signifikan. Berbanding terbalik menurut Suryana (2010:41), seseorang yang berhasil selalu memiliki sifat kepemimpinan, kepeloporan dan keteladanan. Namun pada kenyataannya anggota Pranggang Koi *Farm* mampu bertahan dan berkembang dalam menjalankan usaha.

3. **Pengaruh Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha**

   Hasil dari Uji t hitung variabel kreativitas secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Iqbal (2013), menyatakan bahwa keberhasilan usaha sangat diperngaruhi kreativitas pengusaha. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian ini, dari hasil observasi dan wawancara didapat bahwa jiwa imajinasi anggota Pranggang Koi *Farm* masihlah perlu ditingkatkan, karena mayoritas pada bidang penjualan/pemasaran masihlah banyak yang bersifat tradisional seperti penjualan secara langsung dan hanya melalui event – event.

4. **Pengaruh Motivasi, Kepemimpinan dan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha**

   Dari Uji F dapat dikatakan bahwa secara simultan (bersama – sama) variabel motivasi (X1), kepemimpinan (X2), kreativitas (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keberhasilan usaha (Y). Hal tersebut mendasari bahwa semua variabel saling berhubungan dalam mempengaruhi keberhasilan usaha. Nilai bertanda positif menunjukkan bahwa apabila motivasi, kepemimpinan dan kreativitas mengalami kenaikan, maka keberhasilan usaha akan semakin tinggi.

b. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi, kepemimpinan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha Sentra Koi Pranggang Koi *Farm* Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Dari hasil dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Motivasi secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Sentra Koi pada Pranggang Koi *Farm* Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.
2. Kepemimpinan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha sentra Koi pada Pranggang Koi *Farm* Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.
3. Kreativitas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha sentra Koi pada Pranggang Koi *Farm* Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.
4. Secara simultan motivasi, kepemimpinan dan kreativitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha sentra Koi pada Pranggang Koi *Farm* Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka saran dalam penelitian ini sebaga berikut :

1. Bagi Pranggang Koi Farm
   a. Berdasarkan hasil pembahasan motivasi menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha, sehingga petani Koi Pranggang Koi *Farm* perlu mempertahankan dan meninngkatkan lagi kerja keras, tidak menyerah, semangat, dan komitmennya terhadap pengembangan usaha.
   b. Dari hasil regresi berganda, kepemimpinan pada anggota Pranggang Koi *Farm* (PKF) menunjukkan nilai positif yang berarti kepemimpinan mempengaruhi keberhassilan usaha, sehingga annggota PKF perlu meningkatkan kepemimpinan pada diri tiap – tiap anggota.
   c. Dari hasil refresi berganda, kreativitas menunjukkan nilai negattif yang berarti kreativitas pada anggota Pranggang Koi *Farm* sangatlah perlu ditingkatkan.
   d. Bagi Pranggang Koi *Farm*, diharapkan dengan

adanya penelitian ini dapat meningkatkan karakteristik diri agar usaha terus berkembang dann dapat bersaing dalam masyarakat ekonomi asia mendatang.

2. Bagi Peneliti selanujnya
   a. Diharapkan untuk melakukan penelitian dengan variabel serupa atau menambah variabel lainnya, karena ada kemungkinan hasil dari penelitian variabel kepemimpinan dan kreativitas dapat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Daftar Pustaka

Alma, Buchari. 2008. *Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta.

Asmani. 2011. *Tuntutan Legkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan.* Jakarta : Diva Press.

Daryanto, Drs.2013. *Pengantar Kewirausahaan*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publiser.

Fadiati, Ari. 2011. *Menjadi Wirausaha Sukses.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.

Fahmi, Irham. 2013. *Kewirausahaan ; Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung : Alfabeta.

Ghozali. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

_____. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hamid, Darmadi. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung : Alfabeta.

Indrawan, Rully. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*. Bandung : PT Refika Aditama.

Kasmir, Dr. 2011. *Kewirausahaan*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.

Mulyadi, Dr. 2012. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung : Alfabeta.

Noor, Henry Faizal. 2007. *Ekonomi Manajerial.* Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Sugiyono, Dr. 2009. *Metode Penelitian Bisnis.*Bandung : Alfabeta.

_____. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif da R&D.* Bandung : Alfabeta.

Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung : PT Refika Aditama.

Suryana, Dr. 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis : Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta : Salemba Empat.

_____. 2011. *Kewirausahaan Pedoman Praktis ; Kiat dan Proses Menuju Sukses Ed. 3*. Jakarta : Salemba Empat.

Suryana, Yuyus. 2010. *Kewrausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*. Jakarta : Prenada Media Group.

Jurnal dan Skripsi

Ahmad, Ali. 2013. Analisis Perilaku Kewirausahaan terhadap keberhasilan Usaha pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Pengrajin Songkok di kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. Jrnal Pendidikan Ekonoomi (JUPE) (online), 2 (3), tersedia http://ejournal.unesa.ac.id, diundul 5 Mei 2016.

Andari, Ressa. 2011. Pengaruh Kompetensi Pengusaha, Skala Usaha dan Saluran Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha (Survey pada Industri Bawang Goreng Di Kabupaten Kuningan. (Online), tersedia: http://repository.upi.edu, diakses pada 20 Mei 2016.

Atiya, Mohammad. 2012. Hubungan antara Perilaku Inovatif Wirausaha dengan Keberhasilan Usaha Kecil. Tersedia : http://repository.upi.edu, diakses pada 5 Mei 2016.

Balqish, Farah. 2015. Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Distro Di Kotta Bandung 2015 (Studi Pada Distro Yang Terdaftar Pada Kick Di Kota Bandung). (Online) tersedia: http://ejournal.undiksha.ac.id, diunduh 2 Juni 2016.

Erliah. 2007. Pengaruh Persaingan Promosi, dan Keunikan terhadap Keberhassilan Usaha Para Pengrajin Batik Desa Trusmi Kulon Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon. Tersedia: http://repository.upi.edu, diunduh 11 Juni 2016.

Erwita, Dewi. 2012. Pelatihan Motivasi dan Kewirausahaan Bagi Tim Penggerak PKK Kelurahan Rawasari Kecamatan Kota Baru Kota Jambi. Jurnal Pengabdian pada Masyarakat 52 (online), tersedia: http://online-journal.unja.ac.id, terunduh 20 Mei 2016.

Hadiyati, Ernami. 2011. Kreativitas dan Inovasi berpengaruh terhadap kewirausahaan kecil. Jurnal Manajemen 13 (1) (Online), tersedia: http://jurnalmanajemen.pe

tra.ac.id, diunduh 10 Mei 2016.

Iqbal, Rizqi. 2013. Pengaruh Kreativitas Pengusaha Terhadap Keberhasilan Usaha Penghusaha Sepatu. (Online), tersedia: http://repository.upi.edu, diunduh 15 Juni 2016.

Lestari, Fitri. 2013. Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada sentra industri Rajutan Binong Jati Bandung. (Online), tersedia: http://elib.unikom.ac.id diunduh 10 Mei 2016.

Mei, ie dkk. 2013. Pengaruh efikasi diri dan motivasi terhadap Keberhasilan Usaha pada Pemilik Toko Pakaian di pusat grosir metro tanh abang Jakarta. Jurnal Manajemen 13 (1) (Online) tersedia http://journal.tarumanegara.ac.id, diunduh pada 10 Mei 2016.

Suyatno, Purnama, dkk. 2010. Motivasi dan Kemampuan Usaha dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha Industri Kecil (Studi pada Industri Kecil Sepatu di Jawa Timur). (online), tersedia: http://jurnakmanajemen.petra.ac.id, diunduh pada 20 Mei 2016.

Sumber Lain

www.bps.go.id

www.kedirikab.go.id

www.liputan6.com

Undang – Undang Nomor 20 Tahunn 2008 tentang Usaha mikro, kecil dan menengah, 1 (2), 6 (2).